

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan inflasi di Kota Gorontalo pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada Januari 2025 Kota Gorontalo berdasarkan data BPS Kota Gorontalo terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar -1,29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,66. Tingkat inflasi month-to-month (m-to-m) Januari 2025 sebesar -1,34 persen dan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) Januari 2025 sebesar -1,34 persen.
2. Pada Februari 2025 Kota Gorontalo mengalami inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar -0,51 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,98 pada Februari 2024 menjadi 103,45 pada Februari 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,2 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar -1,54 persen.
3. Pada bulan Maret 2025 Kota Gorontalo mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,8 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,91 pada Maret 2024 menjadi 105,75 pada Maret 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 2,22 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,65 persen.

II

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Gorontalo pada triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perubahan iklim El nino berpengaruh pada kenaikan bahan makanan (volatile food) berupa bahan makanan (volatile food) berupa tomat, cabai rawit (Barito) sehingga pasokan komoditas terbatas terutama menjelang ramadhan.
 2. Adanya penurunan tarif Listrik sebesar 50% disebabkan adanya kebijakan pemerintah (komponen administrated prices.)
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengendalikan inflasi akibat berbagai faktor diatas dan terus menjaga pasokan bagi masyarakat serta dengan harga terjangkau, maka dilaksanakan berbagai kebijakan pengendalian inflasi berdasarkan strategi 4 K di Kota Gorontalo pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan Satgas Pangan (**Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Komunikasi Efektif**)
2. Pelaksanaan sidak ke distributor agar tidak menahan barang (**Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif**)
3. Pelaksanaan Gelar Pangan Murah (GPM) Non subsidi dan Pelaksanaan Pasar Murah bersubsidi (**Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga**)
4. Pelaksanaan bantuan Bus Gratis bagi Masyarakat yang berada di zona rawan pangan (**Kelancaran Distribusi, Komunikasi efektif**)

Pelaksanaan Operasi Pasar berupa Minyak Kita di 2 Kecamatan (**Ketersediaan**

5.

Pasokan, Keterjangkauan Harga)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun evaluasi terhadap kebijakan pengendalian inflasi di Kota Gorontalo pada triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan berjalan dengan cukup baik dan dapat menahan laju peningkatan harga-harga komoditas tersebut di atas sehingga tidak menyebabkan inflasi rendah/deflasi, kebijakan pasar murah bersubsidi sebanyak 4.500 paket yang disediakan oleh Pemerintah dan juga pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Mandiri menyediakan pasokan kebutuhan masyarakat dengan harga yang terjangkau secara mobile di 9(Sembilan) kecamatan SeKota Gorontalo. Hal ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Pembentukan Satgas Pangan dan melakukan sidak ke distributor serta operasi pasar menjadi signal bagi masyarakat bahwa pemerintah melakukan tugasnya untuk memastikan tidak ada penjual/distributor yang melakukan penimbunan. Hal ini berdampak positif dimana masyarakat tidak melakukan panic buying untuk melakukan penyimpanan bahan pangan di rumah.
3. Pelaksanaan Operasi Pasar berupa komoditi Minyak Goreng sangat membantu masyarakat mengatasi permainan harga oleh para distributor/pengecer bermain harga.
4. Dari sisi meningkatkan distribusi yang lancar, dengan adanya bus gratis dari/ke daerah rawan pangan, masyarakat terasa manfaatnya dimana dapat memenuhi kebutuhan pangannya. Hal ini juga sebagai solusi di tengah keterbatasan pasar rakyat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi yang dilakukan *continuously*, TPID Kota Gorontalo ke depannya akan melakukan berbagai kebijakan, antara lain:

1. Ketersediaan Pasokan

Meningkatkan frekuensi kegiatan pengawasan dan monitoring ketersediaan stok dan harga barang.

2. Kelancaran Distribusi

1. Melakukan Gerakan Pangan Murah Mandiri dilaksanakan di kelurahan dengan menjual beras, cabe, bawang merah, telur ayam, gula pasir dan minyak goreng dalam rangka mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Melakukan bantuan bus gratis bagi masyarakat yang berada di zona rawan pangan

3. Keterjangkauan Harga

Melakukan GPM non subsidi dijual dengan harga distributor yang bekerjasama dengan distributor secara mobile di kelurahan

4. Komunikasi Efektif

1. Koordinasi antar Tim Pengendali Inflasi Daerah, perlu di tingkatkan tidak hanya dalam bentuk pertemuan formal namun lebih sering dilakukan pertemuan pertemuan informal.
2. Mencermati perkembangan harga komoditas volatile food demi menghindari kenaikan harga yang signifikan.